

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini merupakan masa-masa yang bebas untuk peserta didik dalam menentukan masa depannya, masa remaja sangat rentan dan mudah terbawa pengaruh dari luar, karena pada masa era globalisasi ini peserta didik sedang mengalami kegoncangan emosi akibat perubahan dan pertumbuhan yang mereka lalui dalam lingkungannya. Perubahan tersebut berasal dari perkembangan teknologi dan kebudayaan asing yang sedang berkembang pesat.

Banyak budaya asing yang tidak mendidik seperti berbuat maksiat, mengkonsumsi minuman keras dan melakukan pergaulan bebas, kebiasaan tersebut jauh dari tuntunan agama, akhlak dan tingkah laku peserta didik yang semakin jauh dari ajaran agama islam dan aturan-aturan agama, tetapi di satu sisi masih ada peserta didik yang masih melakukan aturan-aturan agama dan mengamalkannya seperti shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, berpakaian tertutup dan membentuk keorganisasian ekstrakurikuler Calon Mubaligh (CM), karena itu peserta didik sadar akan pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi dirinya dan lingkungannya.

Untuk membangun kepercayaan diri peserta didik yang Islami dibutuhkan sebuah kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Diantaranya adalah keluarga, lingkungan masyarakat, guru, teman, dan tokoh-tokoh agama, dengan kerjasama dari berbagai pihak diharapkan bisa berfungsi untuk perkembangan pesertadidik untuk terciptanya peserta didik yang lebih baik sehingga kekhawatiran terhadap perilaku menyimpang peserta didik dapat dihindarkan.

Masa transisi remaja untuk mencari jati diri memungkinkan mereka lebih bebas bereaksi dan bertindak, dengan kebebasan tersebut banyak hal positif yang dapat diperoleh. Kreativitas mereka berkembang tanpa hambatan dan segala potensi diri bisa ditunjukkan kepada semua masyarakat, sehingga banyak remaja yang menunjukkan prestasi yang luar biasa, sebaliknya banyak pula yang perilaku negatif dan terlibat dalam kenakalan remaja.

Untuk mendukung terciptanya situasi kondusif dalam rangka membangun kepribadian siswa yang Islami, dan bermodal keagamaan dibutuhkan sebuah kerjasama yang baik dari berbagai pihak, diantaranya adalah keluarga, lingkungan masyarakat, organisasi tokoh masyarakat dan tokoh-tokoh agama. Melalui kerjasama dari berbagai pihak tersebut diharapkan bisa berfungsi sebagai kontrol perkembangan remaja demi terciptanya generasi yang lebih baik sehingga kekhawatiran terhadap perilaku menyimpang para remaja dapat diatasi (*Ismawadi aan, 2010: 2*).

Di lingkungan sekolah dan kampus para pelajar atau mahasiswa berdakwah melalui organisasi yang bergerak dibidang dakwah, disekolah kita sering kali mendengar ada organisasi ROHIS (Kerohanian Islam), dikampus ada LDK (Lembaga Dakwah Kampus).

Berdasarkan fenomena kenakalan remaja yang terjadi, pendidikan dan pembinaan tentang keislaman harus ditingkatkan dari yang ada selama ini, proses pembinaan merupakan peroses pemberian bantuan agar anak didik mengenal dan menerima diri sendiri serta mengenal dan menerima lingkungannya secara positif dan dinamis serta mampu mengambil keputusan mengamalkan dan mewujudkan diri sendiri secara efektif dan produktif sesuai dengan peranan yang diinginkannya di masa depan (*Husnudzzan, 2013: 2*).

Dalam ekstrakurikuler diperlukan tiga unsur pokok agar terjadi komunikasi yang efektif, sebuah pemancar (pengirim) sebuah penerima (pendengar), suatu pesan yang dapat di pahami, oleh karena itu adanya eskul CM ini untuk memudahkan peserta didik untuk berkomunikasi, karena dapat dinyatakan sebagai proses dua arah (*two-way proces*) yang menghasilkan *trasnsmisi* informasi dan pengertian (atau salah pengertian) antara masing-masing peseta didik (*College, 1993.53*).

MAN 2 Yogyakarta dalam kegiatan sehari-hari di sekolah terutama anggota CM bernuansa keagamaan sehingga tingkah laku peseta didik jauh dari perbuatan

yang menyimpang, karena dengan berbagai macam kegiatan seperti berdiskusi tentang keagamaan, mempunyai kegiatan-kegiatan yang Islami, berceramah, dan mengisi kajian-kajian ke islaman.

MAN 2 Yogyakarta memiliki sarana yang memadai seperti tempat ibadah, dan tempat sarana-sarana yang sangat memadai. Di MAN 2 Yogyakarta ekstrakurikuler CM ini sangat penting dalam meningkatkan pendidikan agama Islam, selain itu peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler CM sangat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang ada seperti kajian bulanan, kajian mingguan, seni baca Al-Qur'an, piket harian, piket mingguan, adapun lokasi yang sering dipakai kajian di masjid dan lingkungan sekolah, bisa di perpustakaan, di taman, dan di kantin.

Dari latar belakang tersebut mendorong penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul "*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Calon Mubaligh Dalam Pendalaman Materi Pai Di Man 2 Yogyakarta*" (Studi Kasus di MAN 2 Yogyakarta).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler CM dalam pendalaman materi PAI disekolah MAN 2 Yogyakarta ?
2. Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler CM di MAN 2 Yogyakarta ?

3. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pendalaman materi PAI dan cara mengatasinya di MAN 2 Yogyakarta ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penulisan judul skripsi ini guna untuk memenuhi persyaratan skripsi dan untuk:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler CM dalam pendalaman materi PAI di MAN 2 Yogyakarta
2. Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam keorganisasian di MAN 2 Yogyakarta
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam pendalaman materi PAI dan cara mengatasinya di MAN 2 Yogyakarta

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan penelitian tentang pelaksanaan kegiatan calon mubalig dalam pendalaman materi PAI dan mengetahui sejauh mana perkembangan ekstrakurikuler CM dalam pendalaman materi PAI.

2. Bagi siswa

Menambah masukan untuk siswa tentang manfaat aktif di anggota CM agar lebih meningkatkan kualitas keagamaan sehingga nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi sekolah dengan adanya kegiatan CM sehingga akan dapat mendalami materi PAI serta dapat mengamalkannya

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan skripsi ini disajikan dalam kerangka skripsi adalah sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II adalah Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori Bab ini berisi Tentang Tinjauan Pustaka, Kerangka Teorik.

Bab III adalah Metode Penelitian Bab ini berisi, Jenis Penelitian, Objek Dan Subjek, Sumber atau Jenis Data, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan Bab ini berisi Gambaran Umum, Letak Geografis (Lokasi), Sejarah Singkat, Visi Misi Dan Tujuan Umum, Struktur Organisasi MAN 2 Yogyakarta, Rumusan Materi Keislaman CM Armiftada Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun Pelajaran 2013-2014.

Bab V adalah Kesimpulan dan Saran Bab ini berisi Kesimpulan Dan Saran, kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian